

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan membangun karakter anak usia dini melalui budaya sekolah di TK Nurul Jihad Peropa Kecamatan Kaledupa Selatan Kabupaten Wakatobi adalah ditemukan:

1. Membangun Karakter Anak Usia Dini Melalui Budaya Sekolah di TK Nurul Jihad Peropa Kecamatan Kaledupa Selatan Kabupaten Wakatobi, dalam melaksanakan pembelajaran dalam membangun karakter anak melalui budaya sekolah, guru dan pihak sekolah menggunakan metode pembiasaan, nasehat dan hukuman pada anak, seperti: anak dibiasakan untuk mengucapkan salam, bersalaman kepada guru, membaca do'a sebelum pembelajaran di mulai, membaca surat-surat pendek. Menggunakan metode nasehat dan hukuman, guru memberi nasehat dan hukuman pada anak yang super aktif, yang selalu mengganggu temannya dan yang berbuat salah. Dan memberi *reward* pada anak yang baik, aktif antusias pada saat didalam kelas. Guru mencoba anak-anak melakukan kegiatan yang bisa membangun karakter anak diantaranya: anak dapat mengetahui perbuatan religius, jujur, disiplin, kerjasama dalam pembelajaran, mandiri, rasa ingin tahu, bersahabat, peduli lingkungan peduli sosial dan tanggung jawab. Dalam hal pihak sekolah (guru, kepala sekolah dan orang tua) Mengharapkan perkembangan karakter anak dapat berkembang secara optimal.
2. Hambatan dalam membangun karakter anak usia dini melalui budaya sekolah usia 5-6 tahun di TK Nurul Jihad Peropa dapat ditinjau kedalam beberapa

tahap permasalahan antara lain: kendala dari siswa dan kendala dari guru. Kendala dari siswa yaitu: siswa terlambat datang ke sekolah, dan dalam proses pembelajaran sebagian anak tidak mau ikut belajar. kendala dari guru yaitu: kurang terampil atau kurang kompeten dalam melakukan pembelajaran, kurang persiapan dalam melakukan pembelajaran, dan tidak konsisten dalam melakukan pembiasaan-pembiasaan dalam membangun karakter anak.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka saran peneliti yang dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Guru sebagai orang tua disekolah harus menjadi teladan dan fasilitator anak dalam melakukan hal yang baik.
2. Untuk menjadi guru yang profesional, kreatif dan inovatif tak terlepas untuk belajar, dan meningkatkan kerjasama sama dengan antar guru, karena hal ini sangat membantu berbagai kesulitan yang dialami peserta didik dan lebih mengembangkan kegiatan pembelajarannya.
3. Disarankan dalam pembelajarannya menggunakan metode yang lebih menarik agar anak tidak mudah bosan dan tidak monoton sehingga tidak menimbulkan kejenuhan pada anak saat melakukan kegiatan dalam pembelajaran.
4. Untuk sekolah lebih meningkatkan fasilitas sarana dan prsarana agar anak lebih nyaman dan senang belajar disekolah.